

PENGARUH *INTRINSIC MOTIVATION* DAN *LEARNING OUTCOMES* TERHADAP *STUDENT BUSINESS ONLINE INTEREST* PROGRAM STUDI BISNIS DARING DAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 SURABAYA

Siti Khoirun Annissa

Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
siti.17080324058@mhs.unesa.ac.id

Raya Sulistyowati

Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
rayasulistyowati@unesa.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intrinsic motivation* dan *learning outcomes* terhadap *student business online interest* program studi bisnis daring dan pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh sebanyak 68 siswa. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan secara online menggunakan Google Forms yang dibagikan kepada siswa kelas XI program studi Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel *intrinsic motivation* (X1) terhadap variabel *student business online interest* (Y) dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan adanya pengaruh variabel *learning outcomes* (X2) terhadap variabel *student business online interest* (Y) dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Secara simultan, *intrinsic motivation* (X1) dan *learning outcomes* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *student business online interest* dengan nilai $0,003 < 0,05$.

Kata Kunci: *intrinsic motivation, learning outcomes, student business online interest*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the influence of *intrinsic motivation* and *learning outcomes* on *student business online interest* of programs study online business and marketing at SMK Negeri 1 Surabaya. The type of research used is quantitative research. The samples in this study used saturated samples as many as 68 students. Data collection in the study was conducted online using Google Forms that were shared with students of grade XI of programs study online business and marketing at SMK Negeri 1 Surabaya. Data analysis techniques in this study use multiple linear regression analysis. The results stated that there is an influence of *intrinsic motivation* (X1) variable on *student business online interest* (Y) variable with significance value of $0.008 < 0.05$ and the influence of *learning outcomes* variable (X2) on *student business online interest* (Y) variable with significance value of $0.046 < 0.05$. Simultaneously, *intrinsic motivation* (X1) and *learning outcomes* (X2) positively and significantly affect *student business online interest* with a value of $0.003 < 0.05$.

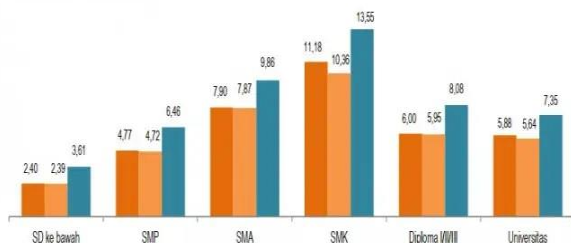
Keywords: *intrinsic motivation, learning outcomes, student business online interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dimana generasi muda mempersiapkan generasi terpelajar untuk memperoleh wawasan yang lebih luas tentang kehidupan di masa depan. Tentu ada tujuan yang harus dicapai dalam pendidikan. Inilah isi “Pasal 3, Pasal 3 Undang-Undang Nomor 2003 Republik Indonesia: Pendidikan negara berperan mengembangkan kompetensi dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan watak dan peradaban bangsa yang memiliki martabat. SMK adalah lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan melatih lulusan dalam menjadi tenaga kerja yang berketerampilan

menengah yang siap menghadapi dunia kerja, dimana peserta didiknya sudah kreatif, terampil, dan terdidik. Pendidikan kejuruan pada dasarnya harus dapat berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu belajar, bertindak, dan menyusun masa depan yang mandiri dan aktif (Sulistyowati, 2017). Sesuai dengan tujuan dari pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan untuk melahirkan lulusan yang berpengalaman dan dapat menumbuhkan kemampuan diri dalam mengambil dan menyesuaikan dengan kemajuan teknologi, wawasan dan seni (Permendikbud, 2018). Namun kenyataan yang ada dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak lulusan SMK yang belum

memiliki pekerjaan, yang artinya bahwa tujuan dari Pendidikan Menengah Kejuruan masih belum sepenuhnya tercapai. Penyebab tingginya tingkat pengangguran pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan disebabkan oleh jumlah lulusan SMK berbanding terbalik dengan lapangan kerja yang tersedia. Selain itu, sebagian besar paradigma lulusan Sekolah Menengah Kejuruan didesain untuk siap terjun didunia kerja.



Gambar 1. Angka Pengangguran SMK di Indonesia
Sumber :

<https://smk.kemdikbud.go.id/konten/4770/mencer-mati-kembali-anomali-angka-pengangguran-smk-di-indonesia>

Berdasarkan data yang diperoleh dari kemdikbud.co.id di atas, BPS merilis berita statistik pada 5 November 2020 yang membahas kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, yaitu melalui berbagai media online SMK yang diumumkan menempati posisi tertinggi pada angka pengangguran yang ada di Indonesia. Kriteria Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Lulusan SMK 13,55%, jenjang minimal lulusan SD 3,61%, SMP 6,46%, SMA 9,86%, diploma I-III 8,08% lulusan perguruan tinggi atau S1 7,35% (Kemendikbud, 2020).

Kemajuan teknologi Indonesia saat ini semakin meningkat. Jejaring sosial dan internet memungkinkan seseorang dalam memulai komunikasi antar individu dengan individu supaya lebih mudah. Demikian pula proses perdagangan antara pembeli dan penjual, yang secara virtual dapat berdagang melalui media elektronik, dapat diartikan sebagai *business online*. *Business online* diartikan sebagai bisnis yang membantu dalam dunia pemasaran yang berjalan secara *online* (KBBI, 2021). Berbisnis merupakan upaya individu untuk menciptakan karyanya sendiri, seperti menciptakan usaha atau menciptakan berbagai objek yang dapat menumbuhkan perekonomian individu atau masyarakat (Happy & Sulistyowati, 2021).

Lulusan SMK harus terlebih dahulu tertarik dengan bisnis jaringan sebelum dapat menciptakan lapangan kerja atau menjadi profesional bisnis jaringan. Minat adalah sumber motivasi, jika

mereka memiliki kebebasan untuk memilih, jika mereka melihat sesuatu yang berguna, mereka akan tertarik (Hurlock, 1990).

Business online interest tidak hanya ditampilkan, tetapi ditumbuhkan dan dikembangkan sebanding dengan faktor-faktor yang bisa menjadi pengaruh terhadap *student business online interest*. Faktor-faktor yang bisa menjadi pengaruh *student business online interest* datang atas kemauan mereka sendiri atau disebut dengan *intrinsic motivation*. Berwirausaha dapat dihubungkan dengan kemampuan berwirausaha yang ada dalam diri seseorang dan dapat menjadi dasar untuk mencapai kesuksesan (Zulkarnain, 2019). Minat juga mampu menjadi pengaruh pada *learning outcomes* individu karena seseorang mempelajari apa yang mereka minati, karena hasilnya diharapkan sangat baik (Studies et al., 2020). Motivasi yang datang dari dalam diri seseorang disebut *intrinsic motivation*, siswa dengan motivasi esensial bertujuan untuk menjadi berpengetahuan, terdidik, dan terspesialisasi dalam bidang tertentu. Siswa yang sangat berkeinginan menggapai misinya harus belajar karena pengetahuannya yang kurang tidak dapat mencapai tujuan belajarnya (Sardiman, 2018). *Intrinsic motivation* yaitu faktor yang memotivasi diri seseorang untuk menciptakan karya yang tumbuh dari dalam diri seseorang (Hidayati & Ermiyanto, 2017).

Selain dari *intrinsic motivation*, minat dalam berbisnis *online* pada siswa diduga dapat dipengaruhi dari *learning outcomes* pada mata pelajaran *business online* yang didapatkan di sekolah. Melalui pembelajaran *business online* maka dapat menumbuhkan kepribadian dari lulusan SMK yang mempunyai sumber daya manusia yang berpengalaman, berdaya saing dan berkualitas (Sulistyowati, 2021). Semakin tinggi *learning outcomes* yang didapatkan oleh siswa pada mata pelajaran *business online* maka dapat diduga siswa tersebut memiliki rasa ketertarikan dan minat tersendiri untuk mempelajari tentang *business online*. *Learning Outcomes* adalah sebuah hasil yang didapatkan siswa setelah melewati kegiatan belajar selama di sekolah (Yohana, 2021). *Learning outcomes* diartikan sebagai sebuah proses yang dilaksanakan individu setelah melaksanakan aktivitas belajar, *learning outcomes* meliputi ranah afektif, kognitif, ataupun psikomotorik yang didapat dari data penilaian guru (Aliyyah et al., 2021).

Dengan memperhatikan permasalahan yang diuraikan di atas, peneliti memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian tentang "Pengaruh

Intrinsic Motivation dan *Learning Outcomes* terhadap *Student Business Online Interest* Program Studi Bisnis Daring Dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya”.

H₁ Diduga *intrinsic motivation* berpengaruh terhadap *student business online interest* Program Studi Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya.

Student business online interest tidak muncul begitu saja akan tetapi perlu adanya *intrinsic motivation* untuk dapat dijadikan sebagai semangat dalam mencapai kesuksesan dan memulai suatu bisnis. *Intrinsic motivation* ialah keinginan yang muncul dalam diri seseorang yang berusaha menggapai suatu tujuan (Fachraini, 2020). *Intrinsic motivation* merupakan sinkronisasi yang terjadi dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar yang muncul karena adanya keinginan dalam diri seseorang untuk mencapai keinginannya.

Variabel *intrinsic motivation* dalam penelitian ini diukur dengan indikator *intrinsic motivation* yaitu keinginan untuk sukses, kebutuhan dan dorongan belajar, cita-cita dan harapan, apresiasi pembelajaran, aktivitas yang menarik dalam pembelajaran, dan keadaan lingkungan yang kondusif untuk belajar (Uno, 2015).

H₂ Diduga *learning outcomes* berpengaruh terhadap *student business online interest* Program Studi Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya.

Pembelajaran *Bisnis Online* di SMK Negeri 1 Surabaya program studi *Bisnis Daring dan Pemasaran* dilakukan dengan dua cara, yaitu metode diskusi dan metode praktek. Metode diskusi melibatkan pemberian teori kepada siswa tentang *bisnis online*, sedangkan metode praktek melibatkan aktivitas *online* dalam kelompok. Dengan memberikan praktek dan teori tentang *bisnis online*, diharapkan *learning outcomes* yang didapatkan siswa pada mata pelajaran *business online* mampu meningkatkan minat peserta didik dalam *berbisnis online* dan memberikan pengetahuan tentang *berbisnis online* kepada peserta didik.

Variabel *learning outcomes* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai akhir peserta didik kelas XI *Bisnis Daring dan Pemasaran* semester ganjil dengan indikator yang terdiri dari ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik (Andriyani et al., 2021).

H₃ Diduga *intrinsic motivation* dan *learning outcomes* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *student business online interest* Program Studi Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya.

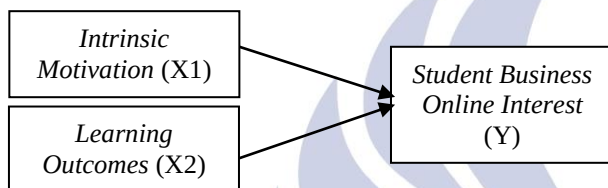
Berbisnis online merupakan usaha dari dalam diri seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Tujuan dari menciptakan lapangan kerja sendiri adalah untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi bagi diri sendiri ataupun bagi masyarakat sekitarnya. Salah satu strategi agar seseorang dapat memulai *berbisnis* dengan murah dan mudah maka perlu menggunakan teknologi dan sistem informasi. Proses penjualan yang memanfaatkan teknologi dan sistem informasi biasa disebut dengan *e-commerce*.

Pada saat memulai *bisnis online*, *intrinsic motivation* diperlukan. Motivasi diri atau *intrinsic motivation* adalah motivasi yang berasal dari seseorang. *Intrinsic motivation* “motif yang menjadi bentuk aktif atau kegunaannya tidak dibutuhkan rangsangan dari luar dikarenakan di dalam diri seseorang terdapat keinginan dalam menjalankan sesuatu” (Sardiman, 2018). *Intrinsic motivation* merupakan motivasi yang merangsang individu untuk mendapatkan pencapaian yang berasal dari dalam diri seseorang yang dikenal dengan faktor *motivasi* (Suhardi, 2018). Selain *intrinsic motivation*, *learning outcomes* juga dapat dijadikan ukuran dalam melihat *student business online interest*. *Learning outcomes* merupakan prestasi belajar yang didapatkan peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar dengan melibatkan sebuah pembentukan dan perubahan tingkah laku individu (Aliyyah et al., 2021).

Ketika seseorang memiliki minat dalam *berbisnis* maka minat tersebut dapat menjadi faktor pendorong untuk memulai suatu *bisnis* dalam mencapai taraf hidup yang diinginkan (Zunaedy, 2021). *Berbisnis* merupakan salah satu bentuk dari pemahaman seseorang bahwa hidup adalah suatu perjuangan dengan upaya yang akan dilaksanakan dengan energi yang ada melalui jalan memulai *bisnis* baru dan menerima resiko sendiri untuk menggapai keuntungan sesuai dengan ilmu dan kompetensi yang dimiliki (Hutari et al., 2020). Variabel *student business online interest* di dalam penelitian ini diukur dengan indikator kemauan dalam *berbisnis*, perasaan senang dalam *berbisnis*, perasaan tertarik untuk *berbisnis* (Ro'idah & Faozi, 2017).

SMK Negeri 1 Surabaya merupakan salah satu dari sekian banyak SMK yang mengajarkan mata pelajaran *bisnis online*. Di dalam kurikulum yang ada pada SMK Negeri 1 Surabaya mata pelajaran *bisnis online* telah disahkan oleh kurikulum dan diajarkan kepada siswa program studi *Bisnis*

Daring dan Pemasaran dengan tujuan agar siswa dapat mengaktualisasi diri dalam berbisnis *online*. Adapun pembelajaran bisnis *online* yang diajarkan kepada siswa yaitu berupa teori dan praktek. Di dalam praktek berbisnis *online*, siswa diwajibkan berjualan *online* melalui media sosial Instagram yang digunakan sebagai nilai tugas dari hasil belajar bisnis *online*. Berdasarkan observasi awal, beberapa siswa berminat dalam berbisnis bahkan terdapat beberapa siswa yang telah memiliki toko bisnis *online*. Melihat fenomena tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan riset tentang “Pengaruh *Intrinsic Motivation* dan *Learning Outcomes* terhadap *Student Business Online Interest* Program Studi Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya.



Gambar 2. Rancangan Penelitian

Sumber : data diolah tahun 2021

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Terdapat dua variabel bebas pada penelitian ini yaitu *intrinsic motivation* dan *learning outcomes*. Variabel terikat penelitian ini meliputi *student business online interest*. Besar sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 68 siswa. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surabaya Program Studi Bisnis Daring dan Pemasaran yang berlokasi di Wonokromo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya Jalan Smea No 4. Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan kuesioner online yaitu *googleform* bisa diakses melalui link berikut : https://docs.google.com/forms/d/18OgY7AVDgDhXstUX4bZfII4gEKgobcssOyVKW_sgk3U/edit yang diberikan kepada responden yang diidentifikasi oleh peneliti menggunakan skala likert 1-5, kemudian dibagikan kepada siswa kelas XI program studi bisnis daring dan pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya. Populasi yang digunakan peneliti sebagai karakteristik penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Surabaya program studi bisnis daring dan pemasaran yang mendapat materi bisnis *online*.

Hasil uji validitas instrument pada penelitian ini dinyatakan valid dengan jumlah pernyataan dalam

kuisisioner sebanyak 24 butir dengan nilai r hitung $> r$ tabel. Besarnya nilai *Cronbach Alpha* dari variabel *intrinsic motivation* $0,880 > 0,60$ dan *student business online interest* $0,787 > 0,60$ sehingga setiap variabel dinyatakan reliabel. Karena sudah dinyatakan valid dan reliabel maka dapat digunakan sebagai pengukuran dalam proses pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data diantaranya uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis kemudian diolah menggunakan SPSS versi 24.0 untuk system operasi Windows.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,113

(Sumber : Diolah peneliti, 2021)

Berdasarkan hasil pada tabel 1, didapatkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan nilai Asymp. Sig $0,113 < 0,05$ sehingga nilai *residual* dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
<i>Intrinsic Motivation</i> (X1)	0,997	1,003
<i>Learning Outcomes</i> (X2)	0,997	1,003

(Sumber : Diolah peneliti, 2021)

Pada uji multikolinearitas jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance value* $> 0,1$ maka tidak akan terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil pada tabel 2, uji multikolinearitas variabel *intrinsic motivation* dan *learning outcomes* memiliki nilai VIF $1,003 < 10$. Selanjutnya, nilai *tolerance value* variabel *intrinsic motivation* dan *learning outcomes* memiliki nilai $0,997 > 0,1$. Dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diteliti.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
<i>Intrinsic Motivation</i> (X1)	0,921
<i>Learning Outcomes</i> (X2)	0,759

(Sumber : Diolah peneliti, 2021)

Dapat dilihat pada tabel 3 diatas, uji heteroskedastisitas pada variabel *intrinsic motivation* nilai sig. 0,921 > 0,05 dan variabel *learning outcomes* nilai sig. 0,759 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan data yang diteliti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Informasi ciri responden menurut usia bisa dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi
Perempuan	55
Laki – Laki	13
Jumlah	68

(Sumber : Diolah peneliti, 2021)

Dari tabel 4, terdapat 55 siswa dengan jenis kelamin perempuan dan 13 siswa dengan jenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mendominasi adalah perempuan yang mencapai 84,6% sedangkan jumlah responden laki-laki mencapai 15,4%.

Berikut ini adalah data *learning outcomes* mata pelajaran bisnis online :

Tabel 5. Learning Outcomes Mata Pelajaran Business Online

	Nilai	Frekuensi
Nilai Maksimum	98	1
Nilai Rata-Rata	88	7
Nilai Minimum	80	60

(Sumber : Diolah peneliti, 2021)

Dapat dilihat pada tabel 3 diatas, bahwa *learning outcomes* pada mata pelajaran *business online* nilai tertinggi yang didapatkan oleh siswa mencapai 98 dengan frekuensi 1 siswa atau 1,4% dari total siswa yang menjadi responden, nilai rata-rata adalah 88 dengan frekuensi 7 siswa atau 10,4% sedangkan nilai terendah adalah 80 dengan frekuensi 60 siswa atau 88,2% dari total siswa yang menjadi responden. Dengan nilai terendah yang dicapai, maka siswa terbilang bagus dalam menyerap dan menerapkan materi *business online* karena standart kriteria minimalnya adalah 65.

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi
(Constant)	52,163
Total X1	0,300
Total X2	0,249

(Sumber : Diolah peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil olah data dari SPSS diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 - b_2 X_2$$

$$Y = 52,163 + 0,300 X_1 + 0,249 X_2$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, didapatkan nilai konstanta 52,163, bernilai positif yang dapat diartikan apabila *intrinsic motivation* (X1) dan *learning outcomes* (X2) bernilai nol (0) maka variabel *student business online interest* (Y) sebesar 52,163. Jika motivasi intrinsik dan hasil belajar siswa tidak mengalami perubahan maka minat siswa dalam berbisnis online akan tetap muncul.

Nilai koefisien regresi pada variabel *intrinsic motivation* hasilnya 0,300 bernilai positif. Hasil nilai positif bisa dijelaskan karena adanya hubungan yang searah antara *intrinsic motivation* (X1) dan *student business online interest* (Y). Semakin tinggi motivasi dari dalam diri siswa maka semakin tinggi minat siswa dalam berbisnis online.

Nilai koefisien regresi pada variabel *learning outcomes* hasilnya 0,249 bernilai positif. Hasil nilai positif bisa dijelaskan karena adanya hubungan yang searah antara *learning outcomes* (X2) dan *student business online interest* (Y). Semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan oleh siswa maka semakin tinggi minat siswa dalam berbisnis online.

Pengaruh *Intrinsic Motivation* (X1) terhadap *Student Business Online Interest* (Y)

Tabel 7. Uji Parsial (Uji T) Variabel *Intrinsic Motivation*

Variabel Independen	T hitung	Sig.
(Constant)	52,163	0,000
<i>Intrinsic Motivation</i> (X1)	2,755	0,008

(Sumber : Diolah peneliti, 2021)

Dapat dilihat pada tabel 7, hasil olah data dari SPSS mempertunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *intrinsic motivation* (X1) terhadap variabel *student business online interest* (Y) nilainya 0,008 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,755 > t_{tabel} 1,997. Dari hasil olah data diatas, maka dijelaskan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat dijelaskan adanya pengaruh variabel *intrinsic motivation* (X1) terhadap variabel *student business online interest* (Y) secara signifikan.

Pada hasil pengujian diatas diketahui bahwa siswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi dalam berbisnis maka semakin tinggi minat siswa dalam memulai bisnis *online*. *Intrinsic motivation* yaitu motivasi yang mendorong psikologis individu dari dalam diri untuk memulai kegiatan berbisnis. Siswa yang memiliki minat akan terdorong untuk memulai kegiatan tertentu dengan harapan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian yang mendukung adalah penelitian dari (Prasetio, 2020) yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian dari (Yunus, 2020) menyatakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pase Langsa dan penelitian dari (Mediatix & Sari, 2017) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Pengaruh *Learning Outcomes* (X2) terhadap *Student Business Online Interest* (Y)

Tabel 8 Uji Parsial (Uji T) Variabel *Learning Outcomes*

Variabel Independen	T hitung	Sig.
(Constant)	52,163	0,000
<i>Learning Outcomes</i> (X2)	2,039	0,046

(Sumber : Diolah peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil olah data dari SPSS mempertunjukkan bahwa nilai signifikasi variabel *learning outcomes* (X2) terhadap variabel *student business online interest* (Y) nilainya 0,046 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,039 > t_{tabel} 1,997. Dari hasil olah data diatas maka H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dijelaskan bahwa adanya pengaruh variabel *learning outcomes* (X2) terhadap variabel *student business online interest* (Y).

Pada hasil pengujian diatas disimpulkan hasil belajar dapat mempengaruhi minat siswa dalam memulai suatu bisnis *online*. Semakin tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran bisnis *online* maka dapat diartikan siswa tersebut memiliki rasa ketertarikan dan minat tersendiri untuk mempelajari tentang bisnis *online*.

Penelitian yang mendukung adalah penelitian dari (Kurniawan, 2018), menyatakan bahwa hasil belajar kewirausahaan berpengaruh signifikan

terhadap minat berwirausaha *online*. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian dari (Lisdayanti et al., 2021), yang menunjukkan terdapat pengaruh antara hasil dalam belajar siswa terhadap minat siswa untuk berwirausaha dan penelitian dari (Salwa et al., 2017) yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa dalam berwirausaha.

Pengaruh *Intrinsic Motivation* (X1) dan *Learning Outcomes* (X2) terhadap *Student Business Online Interest* (Y)

Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)

Variabel Independen	F	Sig.
<i>Regression</i>	6,179	0,003

(Sumber : Diolah peneliti, 2021)

Berdasarkan *output* pada tabel 9 diatas, didapatkan nilai signifikasi untuk pengaruh *intrinsic motivation* (X1) dan *learning outcomes* (X2) terhadap *student business online interest* (Y) nilainya 0,003 < 0,05 dan F_{hitung} nilainya 6,179 > nilai F_{tabel} 3,14. Artinya *intrinsic motivation* dan *learning outcomes* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *student business online interest*. Dari hasil analisis data statistik diatas, disimpulkan bahwa motivasi intrinsik dan hasil belajar yang baik dapat mempengaruhi minat siswa dalam berbisnis *online*.

Penelitian yang mendukung adalah penelitian dari (Prasetio, 2020), mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini juga didukung oleh sebuah penelitian dari (Anderi, 2018) yang mengemukakan bahwa motivasi dan hasil belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian menyatakan *intrinsic motivation* memiliki pengaruh terhadap *student business online interest* program studi bisnis daring dan pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya. *Learning outcomes* memiliki pengaruh terhadap *student business online interest* program studi bisnis daring dan pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya. *Intrinsic motivation* dan *learning outcomes* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *student business online interest* program studi bisnis daring dan pemasaran di SMK Negeri 1 Surabaya, maka

diharapkan peneliti dapat mempertahankan indikator *intrinsic motivation* dan *learning outcomes*. Bagi pihak SMK, untuk dapat menjalankan kebijakan guna mengembangkan minat siswa dalam berbisnis online dan bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain seperti kreativitas siswa dalam berbisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E., & Febiantina, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran*. April.
- Anderi, N. (2018). *Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Memulai Usaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Andriyani, S., Utomo, S., & Wihartanti, L. (2021). *Pengaruh Motivasi, Gaya Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar di SMKN 1 Geger*. 3, 66–81.
- Fachraini, S. (2020). *An Analysis Of Students' Motivation In Studying English (A Survey Study at UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*.
- Happy, M., & Sulistyowati, R. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Bdp Di Smk Negeri 1 Surabaya*. 9(2), 1209–1215.
- Hidayati, S., & Ermiyanto, A. (2017). *Analisis faktor motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai mediasi*. VII(1), 18–30.
- Hurlock. (1990). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hutari, T., Ernawati, & Idrus, Y. (2020). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Alumni Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. 7(2), 670–677.
- KBBI. (2021). *KBBI Daring-bisnis*.
- Kemendikbud. (2020). *Mencermati Kembali Anomali Angka Pengangguran SMK di Indonesia*.
<https://smk.kemdikbud.go.id/konten/4770/mencermati-kembali-anomali-angka-pengangguran-smk-di-indonesia>
- Kurniawan, I. S. (2018). *Analisis Pengaruh Penggunaan Instagram, Pengalaman Praktik Kewirausahaan, Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online*. 15(2), 135–146.
- Lisdayanti, Sumarno, & Syabrus, H. (2021). *Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (Pkk) Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Pekanbaru*. 9(1), 44–54.
- Mediatrrix, M., & Sari, R. (2017). *Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 758–787.
- Permendikbud. (2018). *Permendikbud No. 34/2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK*.
- Prasetio, T. (2020). *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 18, 35–46.
- Ro'idah, S., & Faozi, M. (2017). *Analisis Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2017*.
- Salwa, S., Bisri, H., & Mulyana, A. (2017). *Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Hasil Belajar Peserta Didik Entrepreneurship Interest In Terms of Student Learning Outcomes*. *Tadbir Muwahhid*, 1(April), 1–12.
- Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Studies, V., Siregar, M., Nasution, S. A., Indonesia, U. P., & Indonesia, U. P. (2020). *Online Bussiness Interest Factor Analysis for Students*. 2(11), 942–946.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2018). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya* (1st ed.). Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.

- Sulistiyowati, R. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa Smk Negeri Di Surabaya*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 85.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p85-102>
- Sulistiyowati, R. (2021). *The Effectiveness of the Business Incubator and Entrepreneurial Education in Interest to Start a Business in Vocational School Students Majoring in Marketing*. 2(1), 29–40.
- Uno, H. B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yohana, C. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. 89–102.
- Yunus, S. (2020). *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIM Pase Langsa*. 4(1), 11–20.
- Zulkarnain, M. (2019). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM Sektor Makanan dan Minuman*. 7(2), 192–200.
- Zunaedy, M. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020 / 2021*. 47–59.

